

**EVALUASI POLA PERESEPAN OBAT ANTIDIABETIK
PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN
KOMORBID DI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT TK.II
PELAMONIA MAKASSAR**

***EVALUATION OF ANTIDIABETIC DRUG PRESCRIBING
PATTERNS IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS
WITH COMORBIDITIES AT OUTPATIENT OF HOSPITAL
PELAMONIA TK.II MAKASSAR***



OLEH:

KHUSNUL KHATIMAH SEPTIANY

105131107721

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran dan Ilmu
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2025

PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING
PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

EVALUASI POLA PERESEPAN OBAT ANTIDIABETIK PADA PASIEN
DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN KOMORBID DI RAWAT JALAN
RUMAH SAKIT TK.II PELAMONIA MAKASSAR

KHUSNUL KHATIMAH SEPTIANY

105131107721

Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing Skripsi
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 20 Agustus 2025

Menyetujui pembimbing,

Pembimbing I

Pembimbing II


apt. Hernawati Basir, S.Farm., M.Farm


apt. Sri Widvastuti, S.Si., M.KM

PANITIA UJIAN SIDANG
PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Skripsi dengan judul **"EVALUASI POLA PERESEPAN OBAT ANTIDIABETIK PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN KOMORBID DI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT TK.II PELAMONIA MAKASSAR"**.

Telah diperiksa, disetujui, serta dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Agustus 2025
Waktu : 14.00-Selesai
Tempat : Ruang B Lantai 4 Prodi Farmasi

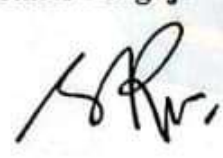
Ketua Tim Penguji :

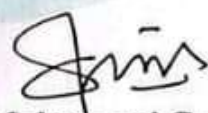

apt. Hernawati Basir, S.Farm., M.Farm.

Anggota Tim Penguji :

Sekretaris Penguji

Anggota Penguji 1


apt. Sri Widayastuti, S.Si., M.KM


Dr. apt. H. Muhammad Guntur, Dipl.Sc., M.Kes

Anggota Penguji 2


apt. Istianah Purnamasari, S.Farm., M.Si

PERNYATAAN PENGESAHAN

DATA MAHASISWA :

Nama Lengkap : Khusnul Khatimah Septiany
Tempat/Tanggal Lahir : Bone, 15 September 2003
Tahun Masuk : 2021
Peminatan : Farmasi
Nama Pembimbing Akademik : apt. Fityatun Usman, S.Si., M.Si
Nama Pembimbing Skripsi : 1. apt. Hernawati Basir, S.Farm., M.Farm
2. apt. Sri Widyastuti, S.Si., M.KM

JUDUL PENELITIAN : **EVALUASI POLA PERESEPAN OBAT ANTIDIABETIK PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN KOMORBID DI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT TK.II PELAMONIA MAKASSAR**

Menyatakan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan tahap ujian usulan skripsi, penelitian skripsi dan ujian akhir skripsi, untuk memenuhi persyaratan akademik dan administrasi untuk mendapatkan Gelar Sarjana Farmasi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 20 Agustus 2025

Mengesahkan,



apt. Sulaiman, S.Si., M.Si
Ketua Program Studi Sarjana Farmasi

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini,

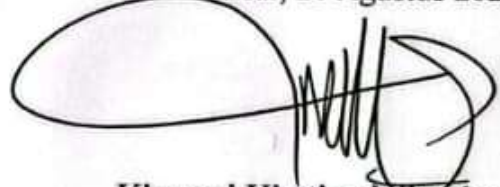
Nama Lengkap : Khusnul Khatimah Septiany
Tempat/Tanggal Lahir : Bone, 15 September 2003
Tahun Masuk : 2021
Peminatan : Farmasi
Nama Pembimbing Akademik : apt. Fityatun Usman, S.Si., M.Si
Nama Pembimbing Skripsi : 1. apt. Hernawati Basir, S.Farm., M.Farm
2. apt. Sri Widyastuti, S.Si., M.KM

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

EVALUASI POLA PERSEPEAN OBAT ANTIDIABETIK PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN KOMORBID DI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT TK.H PELAMONIA MAKASSAR. Apabila suatu saat nanti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat **sebenarnya**.

Makassar, 20 Agustus 2025



Khusnul Khatimah Septiany
NIM.105131105221

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, 20 Agustus 2025**

**EVALUASI POLA PERESEPAN OBAT ANTIDIABETIK PADA PASIEN
DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN KOMORBID DI RAWAT JALAN
RUMAH SAKIT TK.II PELAMONIA MAKASSAR**

ABSTRAK

Latar Belakang : DM Tipe 2 adalah penyakit gangguan metabolik akibat penurunan sekresi insulin oleh sel beta di kelenjar pankreas. Pasien dengan diabetes sering kali memiliki komorbid yang dapat mempengaruhi pengelolaan penyakit dan pilihan terapi. WHO memproyeksikan kenaikan pasien DM Tipe 2 di Indonesia dari 8,4 juta pada tahun 2000 menjadi sekitar 21,3 juta pada tahun 2030.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik pasien DM Tipe 2 dengan komorbid, pola kombinasi obat antidiabetik yang digunakan, serta kesesuaian pola persepan dengan pedoman terapi

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, pengambilan sampel secara retrospektif. Metode analisis data menggunakan metode deskriptif. Data dari RM yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi pada pasien yang telah di diagnosa DM tipe 2 dengan komorbid pada periode Juli – Desember 2024.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan rentang usia terbanyak adalah kelompok usia 60-69 dengan persentase 52,94%. dan jenis kelamin yang terbanyak adalah perempuan diperoleh persentase sebesar 62,09%, pada pasien DM Tipe 2 dengan hasil penyakit penyerta tertinggi yaitu hipertensi sebesar 30,07%. Untuk golongan obat yang paling banyak diresepkan adalah Biguanid sebesar 37,87% serta jenis obat yang sering diresepkan adalah obat Metformin dengan persentase 33,33%. dengan pola kombinasi obat yang paling banyak diresepkan kombinasi sulfonilurea + biguanida dengan jenis obat glimepiride + metformin, dan hasil evaluasi terhadap 153 resep pasien DM Tipe 2 dengan komorbid didapatkan 99,35% resep telah sesuai pedoman terapi

Kata Kunci : Diabetes melitus, Antidiabetes, Pola Persepan, Komorbid

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY MAKASSAR
Undergraduate Thesis, 20 August 2025**

**EVALUATION OF ANTIDIABETIC DRUG PRESCRIBING PATTERNS IN
TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS WITH COMORBIDITIES AT
OUTPATIENT OF HOSPITAL PELAMONIA TK.II MAKASSAR**

ABSTRACT

Background: Type 2 Diabetes Mellitus (T2DM) is a metabolic disorder caused by decreased insulin secretion by the pancreatic beta cells. Patients with diabetes often have comorbidities that may influence disease management and therapeutic choices. The World Health Organization (WHO) projects an increase in the number of T2DM patients in Indonesia from 8.4 million in 2000 to approximately 21.3 million in 2030.

Objective: This study aims to analyze the characteristics of T2DM patients with comorbidities, the patterns of antidiabetic drug combinations used, and the appropriateness of prescribing patterns in accordance with therapeutic guidelines.

Methods: This research is a non-experimental study with samples collected using a purposive sampling method and retrospectively analyzed. Data analysis was performed using a descriptive method. Patient medical records that met the inclusion and exclusion criteria were collected from individuals diagnosed with T2DM with comorbidities during the period of July – December 2024.

Results: The study results showed that the most common age group was 60–69 years, with a prevalence of 52.94%. The majority of patients were female, accounting for 62.09%. The most common comorbidity among T2DM patients was hypertension (30.07%). The most frequently prescribed drug class was Biguanides (37.87%), with Metformin being the most commonly prescribed drug (33.33%). The most common drug combination prescribed was sulfonylurea + biguanide, specifically glimepiride + metformin. Furthermore, the evaluation of 153 prescriptions for T2DM patients with comorbidities showed that 99.35% were in accordance with therapeutic guidelines.

Keywords: Diabetes Mellitus, Antidiabetic, Prescribing Pattern, Comorbidity

DAFTAR ISI

ABSTRAK	6
<i>ABSTRACT</i>	7
DAFTAR ISI	8
BAB I PENDAHULUAN	9
A. Latar Belakang	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Diabetes Melitus (DM)	11
1. Definisi Diabetes Melitus	11
BAB III METODE PENELITIAN	12
A. Jenis Penelitian	12
B. Waktu dan Tempat Penelitian	12
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	13
A. Hasil	13
1. Gambaran Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Komorbid di Rumah Sakit TK.II Pelamonia Makassar Periode Juli – Desember 2024	13
2. Data Demografis Pasien	13
BAB V PENUTUP	14
A. Kesimpulan	14
B. Saran	15
LAMPIRAN	19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan kondisi sehat, dimana baik dari segi fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap individu untuk menjalani hidup yang produktif secara sosial dan ekonomi. Kesehatan adalah sesuatu yang sangat penting bagi manusia karena dengan tubuh yang sehat, setiap orang dapat melakukan berbagai kegiatan dengan baik. Namun saat ini, banyak orang yang menjalani gaya hidup yang tidak sehat, baik dalam hal pola makan maupun kurangnya aktifitas fisik. Ini menyebabkan munculnya banyak penyakit dalam tubuh, salah satunya adalah penyakit Diabetes Melitus (Maisyarah *et al.*, 2021).

Diabetes mellitus merupakan sekelompok gangguan metabolik yang ditandai dengan kadar gula darah yang tinggi atau hiperglikemia dan kelainan metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein. Hiperglikemia adalah situasi medis yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah di atas batas normal, yang biasanya terjadi pada beberapa penyakit, khususnya diabetes melitus, serta berbagai keadaan lainnya. Diabetes melitus saat ini menjadi salah satu bahaya kesehatan di seluruh dunia (Dipiro, 2009).

International Diabetes Federation (IDF) menyatakan prevelensi DM di dunia saat ini, ada 537 juta orang yang mengidap diabetes. Diperkirakan pada tahun 2045, 700 juta orang akan mengidap penyakit ini di seluruh dunia. Diperkirakan bahwa pada tahun 2030, jumlah penderita diabetes akan

meningkat menjadi 366 juta orang, yang berarti sekitar dua kali lipat dari saat ini (IDF, 2021). Terutama DM tipe 2, organisasi WHO memperkirakan akan ada peningkatan jumlah penderita DM tipe 2 yang cukup signifikan di tahun-tahun mendatang. Badan kesehatan WHO memproyeksikan kenaikan jumlah pasien DM tipe 2 di Indonesia dari 8,4 juta pada tahun 2000 menjadi sekitar 21,3 juta pada tahun 2030 (WHO, 2024).



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Diabetes Melitus (DM)

1. Definisi Diabetes Melitus

Diabetes melitus merupakan suatu keadaan yang ditandai dengan tingginya kadar glukosa dalam darah melebihi batas normal (Normal : 60 mg/dl hingga 145 mg/dl), disebabkan oleh tubuh yang tidak mampu menghasilkan atau memanfaatkan hormon insulin dengan memadai. Penting untuk dipahami bahwa hormon insulin diproduksi oleh pankreas dalam tubuh kita, untuk menjaga kadar glukosa tetap dalam batas normal. Kondisi ini terjadi akibat ketidakmampuan glukosa memasuki sel-sel, yang disebabkan oleh ketiadaan, kekurangan atau resistensi terhadap insulin (Soelistijo *et al.*, 2015).

Diabetes Melitus adalah penyakit masalah metabolisme tubuh yang kronis karena hormon insulin dalam tubuh yang tidak dapat berfungsi dengan baik dalam mengatur keseimbangan gula darah yang menyebabkan peningkatan kadar gula dalam darah (hiperglikemia). DM adalah sebuah penyakit yang tidak bisa disembuhkan, tetapi bisa dikelola agar penderitanya bisa menjalani hidup secara normal. Pengelolaan ini mencakup pengaturan pola makan (diet), aktivitas fisik, dan pengobatan serta pemeriksaan kadar gula darah (Febrinasari *et al.*, 2020).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif berdasarkan pada data-data yang sudah ada tanpa melakukan perlakuan terhadap subyek uji. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif (data yang sudah ada), yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan penelusuran catatan pengobatan yang diberikan pada pasien dengan diagnosa diabetes melitus tipe 2 dengan komorbid, yang dimasukkan ke Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit TK.II Pelamonia Makassar periode Juli - Desember 2024. Penelitian ini telah memiliki Persetujuan Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) dengan nomor DP. 04.03/KEPK/328/2025 yang menyatakan bahwa protokol penelitian yang diajukan telah memenuhi prinsip etis berdasarkan pedoman SIOMS 2016, oleh karena itu penelitian ini dapat dilaksanakan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Pengambilan data penelitian dilaksanakan di bagian rekam medik pada bulan Mei sampai Juni 2025 di Rumah Sakit TK.II Pelamonia, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Komorbid di Rumah Sakit TK.II Pelamonia Makassar Periode Juli – Desember 2024

Penyakit diabetes melitus tipe 2 merupakan salah satu penyakit terbanyak di poli penyakit dalam Rumah Sakit TK.II Pelamonia Makassar. Didapatkan 153 data pasien berdasarkan rekam medik pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan komorbid di instalasi rawat jalan pada periode Juli – Desember 2024 yang menggunakan obat antidiabetik (oral dan insulin) serta memenuhi kriteria inklusi penelitian

2. Data Demografis Pasien

a. Jenis kelamin

Karakteristik persebaran obat antidiabetik pada pasien DM Tipe 2 dengan komorbid di rawat jalan periode Juli – Desember 2024 berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4. 1 Karakteristik pasien DM Tipe 2 berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Pasien
Laki laki	58
Perempuan	95
Total	153

Sumber : Hasil olahan data 2025

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pola persepahan berdasarkan jenis kelamin persepahan antidiabetik pada pasien DM Tipe 2 dengan penyakit komorbid menunjukkan pasien terbanyak dengan jenis kelamin perempuan sebesar 62,09% dan rentang usia terbanyak adalah kelompok usia 60-69 dengan persentase 52,94%. Jenis penyakit komorbid persepahan menunjukkan hasil penyakit tertinggi hipertensi dengan persentase 30,07% yang dialami pasien. Adapun golongan obat antidiabetik yang paling banyak diresepkan adalah golongan biguanid sebesar 35,32%. Jenis obat antidiabetik yang sering diresepkan adalah metformin 500 mg dengan persentase sebesar 33,33%.
2. Pola kombinasi obat yang paling banyak diresepkan pada pasien DM Tipe 2 dengan penyakit komorbid RS TK.II Pelamonia Kota Makassar periode Juli-Desember 2024 adalah kombinasi sulfonilurea + biguanida dengan jenis obat glimepiride + metformin.
3. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap 153 resep pasien DM Tipe 2 dengan komorbid di RS TK.II Pelamonia Kota Makassar, didapatkan 99,35% resep telah sesuai pedoman terapi berdasarkan PERKENI (2021), *American Diabetes Association* (ADA, 2017 dan 2023), dan KEMENKES Pedoman Nasional Praktik Klinis Diabetes Melitus (Permenkes, 2020).

B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya agar dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai evaluasi penggunaan obat diabetes mellitus tipe 2 menggunakan metode prospektif, sehingga dapat diketahui perkembangan terhadap kondisi pasien diabetes dan perlu dilakukan penelitian mengenai evaluasi respon terapi dan rasionalitas penggunaan obat antidiabetik.



DAFTAR PUSTAKA

- ADA. (2017). Diabetes and hypertension: A position statement by the American diabetes association. *Diabetes Care*, 40(9), 1273–1284. <https://doi.org/10.2337/dci17-0026>
- Amin, S., Saraswati, E., Ilhami, D. A. D., Muliadi, P., Anggraeni, Y. D., & Pratama, A. (2025). Mekanisme Kerja Obat Anti Diabetes Golongan Biguanid dan Sulfonilurea Tinjauan Kimia Medisinal. *Jurnal Ners*, 9(2), 2981–2986. <https://doi.org/10.31004/jn.v9i2.44627>
- Badi'ah, A. (2024). GLINDURI sebagai Reflektor Individu Komorbid untuk Mendukung Transformasi Layanan Primer: Tantangan dan Peluang. In *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*.
- Bima, M. L. M., Rahmayani, F., & Mutiara, H. (2023). Diagnostik, Faktor Risiko, dan Tatalaksana Neuropati Diabetik. *Medula*, 13, 59.
- Decroli, E. (2019). *Diabetes Melitus Tipe 2*. Pusat Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit Dalam.
- Dipiro, J. T. (2009). Pharmacotherapy Handbook Seventh Edition. In *McGraw-Hill*. <https://doi.org/10.1201/b13308-22>
- Fajar, D. R., Stevani, H., & Kamaruddin. (2020). GAMBARAN POLA PENGOBATAN DIABETES MELITUS PADA PASIEN GERIATRI DI INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT TK. II PELAMONIA MAKASSAR. *Media Farmasi*, XVI(1), 42–48.
- Febrinasari, R. P., Sholikah, T. A., & Dyonisa Nasirochmi Pakha, dan S. E. . (2020). Buku Saku Diabetes Melitus untuk Awam. In *Penerbitan dan Pencetakan UNS (UNS Press)*.
- Hidayatullah, M. A. N., Sri Wahyuni Gayatri, Sigit Dwi Pramono, Prema Hapsari Hidayati, & Syamsu, R. F. (2022). Hubungan antara Dislipidemia dengan Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 2(9), 668–677. <https://doi.org/10.33096/fmj.v2i9.122>
- IDF. (2021). *IDF Diabetes Atlas 10th ed.* <https://www.diabetesatlas.org/en/resources/>
- Kemenkes, R. (2019). *Pedoman Pelayanan Kefarmasian Pada Diabetes Melitus*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes, R. (2020). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa*. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes, R. (2021). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Gagal Jantung*. Kemenkes RI.

- Kemenkes RI. (2023). Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Angina Pectoris Stabil. *Kemenkes RI*, 1–79.
- Khoirunnisa, E. A., & Rahmaniari, R. (2023). Evaluasi Pola Peresepan Obat Pasien Rawat Jalan Ditinjau dari Indikator Peresepan WHO 1993 di RSUD Tugurejo Jawa Tengah. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Sciences and Clinical Research (IJPSCR)*, 1(2), 45–57.
- Lina, R. N., & Nuringtyas, A. R. (2023). Evaluasi Peresepan Obat Antidiabetik Oral Tipe II dengan Penyakit Penyerta Pada Pasien BPJS Rawat Jalan di RSUD RAA Soewondo Pati. *Cendekia Journal of Pharmacy*, 7(2), 165–175.
- Maisyarah, Fatma, F., Adriani, & Hasrinal. (2021). *Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. CV. Media Sains Indonesia.
- Perhimpunan Reumatologi Indonesia, (IRA). (2018). Pedoman Diagnosis dan Pengelolaan Gout. In *Perhimpunan Reumatologi Indonesia*. Perhimpunan Reumatologi Indonesia.
- Perkeni. (2019). Pedoman Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia 2019. In *PB Perkeni*.
- Perkeni. (2021). Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia 2021. In *PB PERKENI*. www.ginasthma.org.
- Preeti, R., & Jialal, I. (2025). *Diabetic gastroparesis and its emerging therapeutic options*. NCBI Bookshelf, National Center for Biotechnology Information. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK534200/>
- Purwandari, C. A. A., Wirjatmadi, B., & Mahmudiono, T. (2022). Faktor Risiko Terjadinya Komplikasi Kronis Diabetes Melitus Tipe 2 pada Pra Lansia. *Amerta Nutrition*, 6(3), 262–271.
- Puspasari, I. G. A., Mendra, N. N. Y., & Siada, N. B. (2024). Pola Peresepan Dan Rasionalitas Terapi Antihipertensi Di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit “ X ” Di Bali Periode Tahun 2022. *Usadha: Journal of Pharmacy*, 3(2), 148–161.
- Ramatillah, D. (2022). *Buku Farmakoterapi Lanjutan*. UTS Press. <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:BDsuQOHoCi4J:https://media.neliti.com/media/publications/9138-ID-perlindungan-hukum-terhadap-anak-dari-konten-berbahaya-dalam-media-cetak-dan-ele.pdf+&cd=3&hl=id&ct=clnk&gl=id>
- RISKESDAS. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia Dalam Angka*. Kemenkes Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan.
- Sari, L., Worthy, R., & Lanaya, D. (2020). Pola Peresepan Penyakit Stroke Iskemik Pasien Rawat Jalan Rumah Sakit di Kota Sungailiat. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes Ri Pangkalpinang*, 7(2).
- Soelistijo, S., Novida, H., & Rudijanto, A. (2015). Konsensus Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Indonesia 2015. In *Perkeni*. : Pengurus

Besar Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PB PERKENI).



LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat izin penelitian dpmptsp


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 11263/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala RS Pelamonia Tk. II
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3735/05/C.4-VIII/IV/1446/2025 tanggal 23 April 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa peneliti dibawah ini:

N a m a	: KHUSNUL KHATIMAH SEPTIANY
Nomor Pokok	: 105131107721
Program Studi	: Farmasi
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" EVALUASI POLA PERESEAPAN OBAT ANTIDIABETIK PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN KOMORBID DI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT TK.II PELAMONIA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **26 Mei s/d 26 Agustus 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 25 Mei 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 2 Lembar Disposisi Penelitian RS TK.II Pelamonia Makassar

RUMAH SAKIT TK.II 14.05.01 PELAMONIA
SEKRETARIAT UMUM

LEMBAR DISPOSISI
No. Agenda : 333 / 14 / 2025

Catatan Sekretariat
Tanggal Agenda : 20/04/2025
Dari : PTM
Nomor Surat : 11263 / I-01 / PTM / 2025
Tgl Surat : 27 Mei 2025
Perihal : Pen Penelitian An. Damar Kusumah Spting.

ISI DISPOSISI

Karumkit

TELAH DIPERIKSA

Waka Rumkit

30/6/2025

TERBUKTI KEPADA :

No.	Isi Disposisi	Tanggal dan Paraf	Isi Disposisi
1	Ketua Komite Medik		UDL
2	Kabid Yankes		UMP
			UDK
			AOC
			Catut
			Wakil
			Arsp
3	Kabid Keuangan		Monitor
			Dukung
			Pelajar
			Sarah
			Ederan
4	Kabid Umum		Laporkan
			Padoman Surat
			Jadwalkan
			Selesaikan
			Rencanakan
5	Kabid Dik & Litbangkes		Tindak Lanjut
			Koordinasikan
			Siapkan Jawaban
6	Ka SPI		Buat Ucapan
7	Komite Keperawatan		Ingatkan
8	Komite Nakes Lainnya		Evaluasi
9	Komite Akreditasi		Sog Bahan Lap
10	Komite Etik & Hukum RS		Menghadap
11	Komite PMKP		Cek Kembali
12	Komite PPI		Perbaiki
13	Komite KJRS		Buat Skop Sprm Spes
14	Setum		Siapkan

CATATAN :

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian RS TK.II Pelamonia Makassar

RUMAH SAKIT TK.II 14.05.01 PELAMONIA
INSTALASI PENDIDIKAN

NOTA DINAS

Nomor B / ND – 159 / VI / 2025 / Dik

Kepada Yth : Kasi Yanmed Rumkit Tk.II Pelamonia
Dari : Kainstaldik Rumkit Tk.II Pelamonia
Perihal : Ijin Penelitian

1. Dasar :

a. Surat Kadis Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov.Sulsel Nomor : 11263/S.01/PTSP/2025 tanggal 25 Mei 2025 tentang Ijin penelitian An.Khusnul Khatimah Septiany,Nomor Pokok 105131107721,Prodi S1 Farmasi Unismuh, dan

b. Disposisi Kerumkit Nomor Agenda/ 377/VI/2025, Tanggal 20 Juni 2025 tentang Ijin Penelitian.

2. Sehubungan dengan hal tersebut di atas,mohon kiranya untuk dapat membantu proses penelitian yang akan dilaksanakan pada tanggal 25 Juni- 03 Juli 2025 atas nama :

- a. Nama : Khusnul Khatimah Septiany
- b. Nomor Pokok : 105131107721;
- c. Program Studi: S1 Farmasi Unismuh; dan
- d. Judul : Evaluasi Pola Peresepan Obat Antidiabetik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Komorbid Di Rawat Jalan Rumah Sakit Tk.II Pelamonia Makassar,

3. Demikian mohon dimaklumi.

Makassar, 24 Juni 2025

An Kainstaldik,
Kaur Dik

Sariasa L. S. Sos

Penata Tk.I – III/d NIP 197029031992102001

1. Kabid Dik & Litbangkes Rumkit Tk.II 14.05.01 Pelamonia

Lampiran 4 Surat Etik Penelitian



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
 Politeknik Kesehatan Gorontalo
 Jalan Taman Pendidikan No. 36
 Gorontalo 96113
 Telp. (0435) 8563113
 https://www.poltekkesgorontalo.ac.id

PERSETUJUAN KOMISI ETIK Nomor : DP.04.03/KEPK/328/2025

Judul	:	Evaluasi Pola Peresepan Obat Antidiabetik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Komorbid di Rawat Jalan Rumah Sakit Tk.II Pelamonia Makassar
Dokumen	:	1. Protokol Penelitian 2. Formulir Pengajuan dokumen 3. Penjelasan sebelum penelitian 4. Informed Consent
Nama Peneliti	:	Khusnul Khatimah Septiany
Pembimbing	:	1. apt. Hernawati Basir, S.Farm, M.Farm. 2. apt. Sri Widyastuti, S.Si, M.KM.
Dokter/Ahli medis yang bertanggung jawab	:	-
Tanggal Kelaikan Etik	:	4 Juni 2025
Institusi Peneliti	:	Universitas Muhammadiyah Makassar

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kemenkes Gorontalo menyatakan bahwa Protokol Penelitian yang diajukan telah memenuhi prinsip etis berdasarkan pada pedoman SIOMS 2016, oleh karena itu penelitian tersebut dapat dilaksanakan.

Surat Kelaikan Etik ini berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal terbit

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Gorontalo memiliki hak untuk memantau kegiatan setiap saat. Peneliti wajib menyampaikan laporan akhir penelitian selesai dan laporan kemajuan penelitian jika dibutuhkan.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Ketua,



Paulus Pangalo, SKM, PKes
 NIP. 19650321 198412 1001

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian



Gambar 5. 1 Observasi Awal



Gambar 5. 2 Pengurusan berkas penelitian



Gambar 5. 3 Pengarahan awal oleh tenaga rekam medis



Gambar 5. 4 Pengumpulan data sekunder (rekam medik)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Khusnul Khatimah Septiany

Nim : 105131107721

Program Studi : Farmasi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7%	10 %
2	Bab 2	13%	25 %
3	Bab 3	4%	10 %
4	Bab 4	3%	10 %
5	Bab 5	0%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 15 Agustus 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



BAB I Khusnul Khatimah

Septiany 105131107721

by Tahap Skripsi



Submission date: 15-Aug-2025 10:51AM (UTC+0700)

Submission ID: 2729831853

File name: BAB_I_43.docx (23.37K)

Word count: 1161

Character count: 7286

BAB I Khusnul Khatimah Septiany 105131107721

ORIGINALITY REPORT

7%
SIMILARITY INDEX

7%
INTERNET SOURCES

6%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 cjp.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id **6%**
Internet Source

2 jurnal.unbrah.ac.id **2%**
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches **2%**



BAB II Khusnul Khatimah

Septiany 105131107721

by Tahap Skripsi



Submission date: 15-Aug-2025 10:51AM (UTC+0700)

Submission ID: 2729832344

File name: BAB_II_33.docx (530.21K)

Word count: 5018

Character count: 33084

BAB II Khusnul Khatimah Septiany 105131107721

ORIGINALITY REPORT

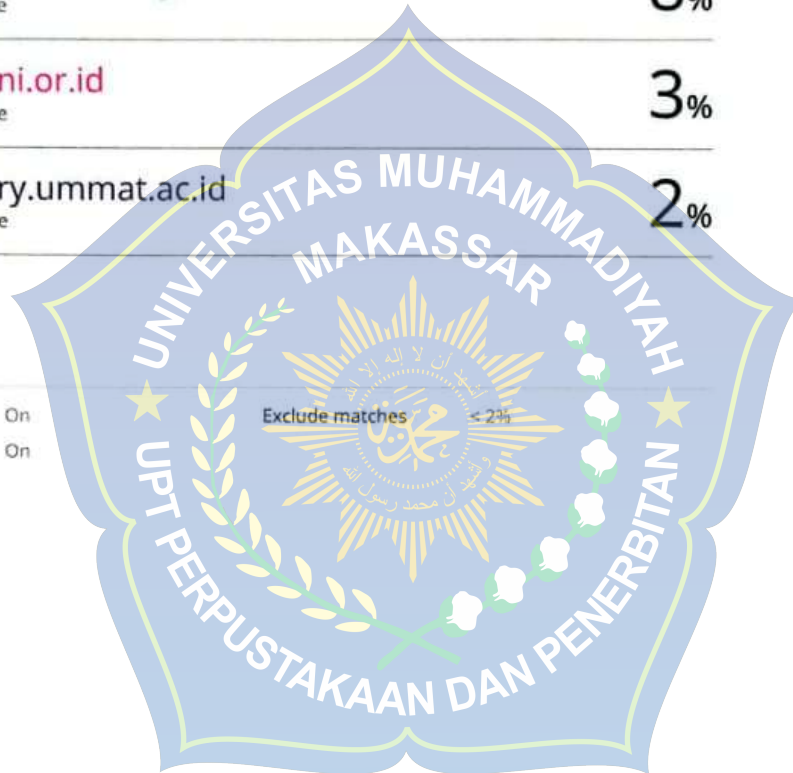
13%	14%	0%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	fliphtml5.com Internet Source	8%
2	pbperkeni.or.id Internet Source	3%
3	repository.ummat.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes ☐ On
Exclude bibliography ☐ On

Exclude matches ☐ < 2%



BAB III Khusnul Khatimah

Septiany 105131107721

by Tahap Skripsi



Submission date: 15-Aug-2025 10:52AM (UTC+0700)

Submission ID: 2729832687

File name: BAB_III_50.docx (30.83K)

Word count: 915

Character count: 5679

BAB III Khusnul Khatimah Septiany 105131107721

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Rifda Naufa Lina, Aisha Ratna Nuringtyas.
"EVALUASI PERESEPAN OBAT ANTIDIABETIK
ORAL TIPE II DENGAN PENYAKIT PENYERTA
PADA PASIEN BPJS RAWAT JALAN DI RSUD
RAA SOEWONDO PATI", Cendekia Journal of
Pharmacy, 2023

Publication

2%

2

repositori.uin-alaududin.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

2%

BAB IV Khusnul Khatimah Septiany 105131107721

by Tahap Skripsi



Submission date: 15-Aug-2025 10:53AM (UTC+0700)

Submission ID: 2729833149

File name: BAB_IV_29.docx (552.17K)

Word count: 2672

Character count: 17406

BAB IV Khusnul Khatimah Septiany 105131107721

ORIGINALITY REPORT

3%
SIMILARITY INDEX

2%
INTERNET SOURCES

2%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

journalofmedula.com
Internet Source

2%

2

Saeful Amin, Eka Saraswati, Dinda Ayu Dara Ilhami, Prayoga Muliadi, Yuniar Dwi Anggraeni, Andika Pratama, "Mekanisme Kerja Obat Anti Diabetes Golongan Biguanid dan Sulfonilurea Tinjauan Kimia Medisinal" Jurnal Ners, 2025
Publication

2%

Exclude quotes ☐ On
Exclude bibliography ☐ On

Exclude matches ☐ 2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB V Khusnul Khatimah
Septiany 105131107721

by Tahap Skripsi

Submission date: 15-Aug-2025 10:54AM (UTC+0700)

Submission ID: 2729833479

File name: BAB_V_37.docx (14.35K)

Word count: 228

Character count: 1480

BAB V Khusnul Khatimah Septiany 105131107721

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

< 2%

